

**PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT (ROI)* DAN *EARNINGS PER SHARE (EPS)*
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN DENGAN *PERCEIVED RISK*
SAHAM SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016).

Rudi Nursetyo, Abdul Wahid dan

Junaidi

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to 1) Know the effect of Return on Investment (ROI) on Stock Price Manufacturing Companies listed in Indonesian Stock Exchange year 2013-2016, 2) Knowing the influence of Earning per Share (EPS) on Stock Price Manufacturing Companies listed in the Indonesian Stock Exchange year 2013-2016, 3) Knowing the influence of Perceived Risk Shares on ROI relation to Stock Price of Manufacturing Company listed on Indonesian Stock Exchange year 2013-2016, 4) To know the effect of Perceived Risk Shares on EPS relation to Stock Price of Manufacturing Company registered in Indonesian Stock Exchange year 2013-2016, 5) Knowing the influence of Perceived Risk of Share on ROI and EPS relation to Stock Price of Manufacturing Company listed in Indonesia Stock Exchange year 2013-2016, 6) Knowing influence of Return On Investment and Earnings Per Share to Share Price Manufacturing Companies listed on the Indonesian Stock Exchange 2013-2016.

The population in this research is 132 manufacturing companies listed in Indonesian Stock Exchange year 2013-2016. After selecting according to the method of purposive sampling in the population, there were 12 manufacturing companies used as samples. Data collection method used is documentation method. Data analysis techniques use simple linear regression analysis, and Moderated Regression Analysis (MRA). Based on the results of the study, Return on Investment (ROI) has a positive and significant effect on Stock Price Manufacturing Companies listed in Indonesian Stock Exchange 2013-2016. Earnings per Share (EPS) has a positive and significant effect on Stock Price of Manufacturing Companies listed in Indonesian Stock Exchange 2013-2016. Perceived Risk Shares do not negatively and significantly affect the Stock Price of Manufacturing Companies listed in Indonesian Stock Exchange 2013-2016. Perceived Risk Shares have a significant negative effect on EPS relation to Stock Price of Manufacturing Company listed on Indonesian Stock Exchange 2013-2016. Perceived Risk Shares do not negatively affect and significant on the relationship of ROI and EPS to Stock Price Manufacturing Companies listed in the Indonesian Stock Exchange 2013-2016 years. ROI and EPS have a positive and significant effect on Stock Price of Manufacturing Company listed on Indonesian Stock Exchange year 2013-2016.

Keywords: Return On Investment (ROI), Earnings Per Share (EPS), Perceived Risk of Shares, Stock Price of the Company.

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Berbagai alternatif kegiatan seorang investor yang mempunyai kelebihan dana dalam menyalurkan dananya yaitu investasi di pasar modal. Suatu status keuangan yang baik, yang tergambar dalam laporan keuangan perusahaan belum menjamin bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan baik pada jangka panjang. Hal ini tentu akan menjadi keputusan yang membahayakan apabila investor murni hanya melihat pada status keuangan dalam laporan keuangan saja, dibutuhkan persepsi secara makro mengenai risiko-risiko yang diprediksi mungkin saja bisa terjadi pada perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini mengambil judul : “PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT* (ROI) DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN DENGAN *PERCEIVED RISK* SAHAM SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016).”

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka maka didapat rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pengaruh *Return on Investment* terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016?
- 2) Bagaimana pengaruh *Earning per Share* terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016?
- 3) Bagaimana pengaruh *Perceived Risk* Saham pada hubungan *Return on Investment* terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016?
- 4) Bagaimana pengaruh *Perceived Risk* Saham pada hubungan *Earning per Share* terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016?
- 5) Bagaimana pengaruh *Perceived Risk* terhadap hubungan antara *Return on Investment* dan *Earning per Share* dengan Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016?
- 6) Bagaimana pengaruh *Return on Investment* dan *Earning per Share* terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016?

Tujuan dan Manfaat penelitian

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Mengetahui pengaruh *Return on Investment* terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.
- 2) Mengetahui pengaruh *Earning per Share* terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.

- 3) Mengetahui pengaruh *Perceived Risk* Saham pada hubungan *Return on Investment* terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.
- 4) Mengetahui pengaruh *Perceived Risk* Saham pada hubungan *Earning per Share* terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.
- 5) Mengetahui pengaruh *Perceived Risk* terhadap hubungan antara *Return on Investment* dan *Earning per Share* dengan Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.
- 6) Mengetahui pengaruh *Return on Investment* dan *Earning per Share* terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak :

- 1) Investor
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk menambah wawasan mengenai fakta yang terjadi dipasar modal dan meningkatkan pengetahuan mengenai analisis-analisis yang dapat dilakukan dalam menyeleksi saham dalam rangka mencapai keputusan investasi yang tepat.
- 2) Perusahaan
Penelitian ini dapat menjadi referensi yang berguna untuk pemenuhan kriteria perusahaan yang diinginkan banyak investor dalam rangka meningkatkan harga saham perusahaan.
- 3) Masyarakat
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pasar modal sehingga mampu mendorong motivasi masyarakat dari berbagai kalangan untuk menjadi calon investor dalam rangka ikut andil dalam mengurangi kebergantungan perekonomian negara terhadap investor asing.
- 4) Peneliti
Penelitian ini adalah sebagai masukan bagi peneliti sendiri dalam memperoleh pengalaman yang nyata, sehingga dapat membandingkan teori yang telah diperoleh selama kuliah dengan keadaan yang sebenarnya.

Tinjauan Teori

Pengertian *Return on Investment* (ROI)

Return on investment merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan (Syamsuddin, 2009:63). Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan suatu perusahaan. *Return on investment* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila di ukur dari nilai aktiva (Syafri, 2008:63). Menurut Munawir (2007:89), *Return On Investment* (ROI) merupakan bentuk dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang berasal dari keseluruhan dana pada aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan.

Pengertian *Earning Per Share* (EPS)

“*Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham” (Darmadji dan Fakhrudin, 2012:154). Menurut Tandelilin (2007:241), *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Mohammad Samsul (2006: 167) mengatakan bahwa, “Membeli saham berarti membeli prospek perusahaan, itu tercermin pada laba persaham (*earnings per share*)”. *Earning Per Share* menurut Siamat (2004) adalah “*Earning Per Share* (EPS) merupakan laba bersih yang berhasil diperoleh perusahaan untuk setiap unit saham selama suatu periode tertentu”.

Pengertian *Perceived Risk* Saham

Jones (2002: 10) menyatakan bahwa, “Risiko adalah kemungkinan pendapatan yang diterima (*actual return*) dari suatu investasi yang berbeda dengan pendapatan yang diharapkan (*expected return*)”. Adapun pengertian risiko yang dijabarkan oleh Tandelilin (2001:48) adalah “Risiko merupakan kemungkinan perbedaan antar return aktual dengan return yang diharapkan. Semakin besar kemungkinan perbedaannya, berarti semakin besar risiko investasi tersebut.” Pengertian lain dari risiko yang dikemukakan oleh Gitman (2003:237) adalah “*Risk is the chance of financial loss or more formally, the variability of return associated with a given assets.*” Artinya bahwa risiko adalah kemungkinan kerugian atau lebih formal diartikan sebagai variabilitas pengembalian yang terkait dengan aset yang diserahkan.

Harga Saham

Harga Saham menurut Suad Husnan dan Eny Pudjiastuti (2004: 151) adalah merupakan nilai sekarang (Present Value) dari penghasilan yang akan diterima oleh pemodal dan diterima oleh pemodal di masa akan yang akan datang. Sedangkan menurut Jogiyanto (2008: 143) harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal.

Penelitian Terdahulu

Gunarianto (2012) dengan judul penelitian “Analisis *Earning per Share* (EPS), dan *Return on Equity* (ROE) serta tingkat bunga deposito terhadap harga saham perbankan di Bursa Efek Indonesia”. Dari analisis tersebut diketahui bahwa variabel yang dominan dalam mempengaruhi harga saham adalah tingkat suku bunga deposito, sedangkan secara parsial pengaruh dari EPS dan ROE tidak signifikan.

Priantinah dan Kusuma (2012) dengan judul penelitian “Pengaruh *Return on Investment* (ROI), *Earnings per Share* (EPS), dan *Dividend per Share* (DPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2008-2010”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa (1) *Return on Investment* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, (2) *Earning per Share* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, (3) *Dividen per Share* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, (4) *Return on Investment*, *Earning per Share*, dan *Dividen per Share* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Safitri (2013) dengan judul penelitian “Pengaruh *earnings per share* (EPS), *price earnings ratio* (PER), *return on asset* (ROA), *debt to equity ratio* (DER), dan *market value*

added (MVA) terhadap Harga Saham dalam kelompok Jakarta *Islamic Index* 2008- 2011”. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan adalah berdasarkan hasil analisis regresi diketahui bahwa secara simultan EPS, PER, ROA, DER dan MVA berpengaruh terhadap Harga Saham dalam Kelompok JII tahun 2008-2011. Secara parsial EPS, PER, dan MVA berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan ROA dan DER tidak berpengaruh terhadap Harga Saham dalam Kelompok JII tahun 2008-2011.

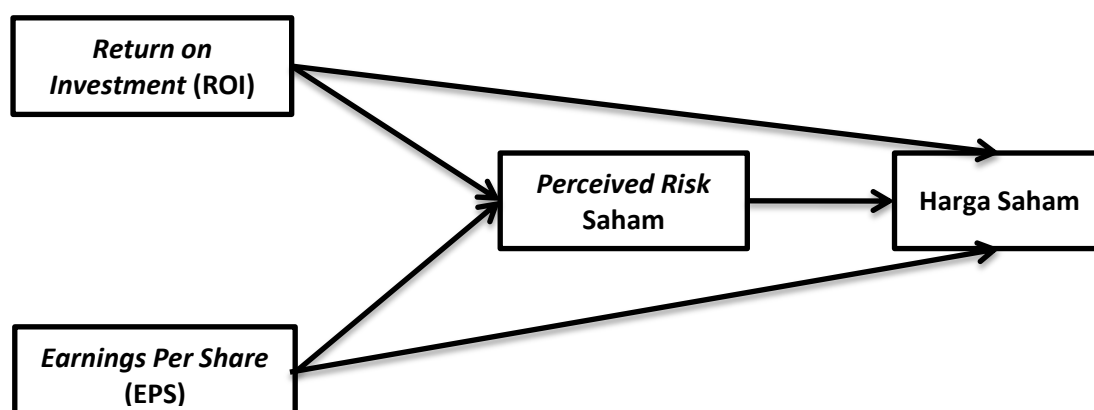
Lumbanraja (2014) yang berjudul “Pengaruh *Return on Investment, Earnings per Share, Net profit Margin* terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Real Estatedan property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012.” Dalam hasil penelitiannya terbukti bahwa ROI tidak mempengaruhi harga saham, sementara untuk variabel bebas lainnya terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Putra (2014) yang berjudul “Pengaruh *Return on Investment, Return on Equity, Net Profit Margin dan Earning per Share* terhadap Harga Penutupan Saham Perusahaan (Studi pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2010-2012)”. Kesimpulan memberi hasil bahwa ROI, EPS, ROE, dan NPM secara simultan berpengaruh pada harga saham. Namun, secara parsial NPM dan ROE tidak berpengaruh sedangkan ROI dan EPS secara parsial berpengaruh pada harga saham dengan variabel EPS yang terbukti paling signifikan.

Isyani (2015) dengan judul “Pengaruh *return on investment (ROI)* dan *earning per share (EPS)* terhadap harga saham perusahaan dengan memperhatikan *perceived risk* saha sebagai variabel moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)”. Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan adalah *Return on Investment (ROI)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013, *Earnings per Share (EPS)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013, *Perceived Risk* Saham berpengaruh positif yang memperkuat hubungan ROI terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013 dan signifikan, *Perceived Risk* Saham berpengaruh memperkuat secara signifikan pada hubungan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013.

Model Penelitian

Berdasarkan landasan pemikiran dan penelitian terdahulu dapat disusun kerangka konseptual sebagai berikut :



Hipotesis Penelitian

- H1 : *Return On Investment* (ROI) berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.
- H2 : *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.
- H3 : *Perceived Risk* Saham berpengaruh pada hubungan ROI terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.
- H4 : *Perceived Risk* Saham berpengaruh pada hubungan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016
- H5 : *Perceived Risk* berpengaruh pada hubungan antara *Return on Investment* dan *Earning per Share* dengan Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.
- H6 : *Return on Investment* dan *Earning per Share* berpengaruh pada Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2013-2016.

Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti. Teknik dari pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel yang memenuhi kriteria yang ditentukan. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang memenuhi kriteria sampel sebagai berikut :

- A) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2016.
- B) Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan (*annual report*) secara lengkap periode 2013-2016 dan memiliki informasi lengkap mengenai data yang berkaitan dengan pengukuran variabel yang digunakan.

Definisi Operasional Variabel

Sesuai dengan judul yang tertera, peneliti menggunakan 3 jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu :

Variabel Dependen

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Harga Saham Perusahaan.

Variabel Independen

Variabel ini merupakan variabel yang bebas dari pengaruh variabel lain, dan justru memberikan pengaruh atau hasil terhadap variabel lain. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yakni :

- a) *Return on Investment* (ROI)
Return on Investment (ROI) merupakan suatu ukuran yang menggambarkan kemampuan sebuah perusahaan untuk dapat menghasilkan keuntungan dengan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. ROI ini diperoleh dari rumus

$$ROI = \frac{\text{Laba setelah pajak (EAT)}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

b) *Earning Per Share (EPS)*

Variabel kedua adalah *Earning per Share* atau disingkat EPS yang dalam penelitian sebelumnya dikatakan variabel ini adalah variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap keputusan investor untuk dibeli atau tidaknya suatu saham yang ditawarkan di bursa. EPS merupakan rasio yang menggambarkan besarnya bagian laba dari setiap lembar saham perusahaan. EPS ini juga salah satu indikator perusahaan dinilai berhasil. EPS diperoleh dari pembagian laba setelah pajak yang diperoleh perusahaan dengan jumlah lembar saham yang beredar.

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah lembar saham yang beredar}}$$

Variabel Moderasi

“Variabel moderating (moderasi) adalah variabel independen yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lainnya dengan variabel dependen” (Ghozali, 2011: 223). Variabel moderasi mempunyai pengaruh terhadap sifat atau arah hubungan antar variabel. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah *Perceived Risk Saham* atau sering disebut sebagai risiko persepsian. Risiko persepsian disini yang maksud adalah persepsi investor sebagai peng analisis investasi mengenai ketidakpastian atau konsekuensi-konsekuensi negatif yang mungkin akan diterima ketika membuat keputusan untuk membeli suatu saham berdasarkan risiko kebangkrutan yang ditunjukkan perhitungan rasio melalui model *Altman*. Di sini peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel moderasi ini terhadap masing-masing hubungan ROI, EPS pada harga saham di keadaan risiko persepsian tertentu yang dinilai tinggi ataupun rendah lewat perhitungan risiko kebangkrutan jangka panjang dengan Model *Altman Z-score*.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber Pengumpulan Data

Sumber pengumpulan data pada penelitian ini berdasarkan data sekunder. Data sekunder pada penelitian ini berupa data kuantitatif, data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono 2010).

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan surat kabar, majalah, notulen, rapat, legenda dan sebagainya (Arikunto 2002: 92). Secara teknis pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan dengan pencarian data melalui *website* www.idx.co.id.

Metode Analisis Data

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian dan metodologi penelitian, metode analisis yang digunakan sebagai metode penelitian anatara lain:

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi dan variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogrov Smirnov Test* dengan membandingkan *asymptotic signyficance* dengan $\alpha = 0,05$. Dasar penarikan kesimpulan uji normalitas ini adalah data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *asymptotic signifcancenya* $> 0,05$ (Ghozali, 2011: 160-164).

Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa syarat sebelum melakukan regresi yang harus dilalui yaitu melakukan uji asumsi klasik. Model regresi harus bebas dari asumsi klasik yaitu, bebas dari gejala autokorelasi, heterokedastisitas, multikolinearis. Berikut adalah penjelasan mengenai multikolinearitas, autokorelasi, heterokedastisitas dan reliabilitas yaitu :

a) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi mengenai ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. “Uji ini diidentifikasi ada tidaknya multikolinearitas dengan menghitung *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai $VIF < 10$ dan besarnya nilai toleransi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas” (Ghozali, 2011: 105).

b) Uji Autokorelasi

“Uji autokorelasi bertujuan menguji model regresi linier terkait ada tidaknya korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya)” (Ghozali, 2011: 110-111). Hal ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi yang dapat dilihat dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (D-W). Uji autokorelasi dilakukan dengan membuat hipotesis :

H_0 : Tidak ada autokorelasi

H_a : Ada autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:111), pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 3.1

Kriteria Autokorelasi Durbin-Watson

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Decision</i>	$dl = d = du$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No Decision</i>	$4-du = d = 4-dl$
Tidak ada autokorelasi, positif/negatif	Tdk ditolak	$du < d < 4-du$

c) Uji Heterokedastisitas

“Uji heterokedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varian yang konstan dari suatu observasi ke observasi lainnya” (Imam Ghazali, 2011: 139). Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dengan grafik plot (*scatterplot*) dimana penyebaran titik-titik yang ditimbulkan terbentuk secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu, serta arah penyebarannya berada di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y.

Uji Hipotesis

Analisis statistik yang digunakan adalah regresi linear sederhana sebagai model yang memprediksi dan mempelajari pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dan analisis sub kelompok atau *moderated regression analysis* (MRA) adalah untuk mengidentifikasi keberadaan variabel moderasi dan pengaruh dari variabel moderasi tersebut yang memperkuat atau memperlemah hubungan pada variabel independen terhadap variabel dependen.

PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Gambaran Sampel Penelitian

Berdasarkan kriteria yang peneliti kehendaki ada 132 perusahaan manufaktur, akan tetapi terdapat 12 perusahaan yang terpilih sebagai sampel penelitian selama tahun 2013-2016.

Tabel 4.1

Proses Pengambilan Sampel Penelitian

KETERANGAN	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016	132
Perusahaan manufaktur tersebut tidak mempublikasikan <i>annual report</i> dan <i>sustainability report</i> lengkap tahun 2013-2016	(80)
Memiliki data yang tidak lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian periode 2013-2016	(40)
Total sampel penelitian	12

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
harga saham	48	4,14	8,99	7,2819	1,32302
ROI	48	-5,04	-1,16	-2,7553	,78982
EPS	48	1,59	9,73	5,1253	1,59879

Z SCORE	48	,20	1,96	1,0713	,46008
Valid N (listwise)	48				

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel 4.7, dapat dilihat bahwa :

1. Dari hasil pengujian variabel harga saham memiliki nilai minimum, yaitu 4,14 dan maksimum 8,99 dengan rata-rata 7,28 lebih tinggi dibandingkan standar deviasi nya 1,32 yang menunjukkan data harga saham perusahaan bervariasi.
2. *Return On Investment* memiliki nilai minimum, yaitu -5,04 dan maksimum -1,16 dengan rata-rata -2,75 lebih rendah dibandingkan standar deviasi nya 0,78 yang menunjukkan data variabel *Return On Investment* tidak bervariasi.
3. *Earning Per Share* memiliki nilai minimum, yaitu 1,59 dan maksimum 9,73 dengan rata-rata 5,12 lebih tinggi dibandingkan standar deviasi nya 1,59 yang menunjukkan data *Earning Per Share* bervariasi.
4. Variabel persepsi resiko memiliki nilai minimum, yaitu 0,20 dan maksimum 1,96 dengan rata-rata 1,07 lebih tinggi dibandingkan standar deviasi nya 0,46 yang menunjukkan data persepsi resiko bervariasi.

Hasil pengujian Statistik Inferen Dan Pengujian Hipotesis

Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan independen mengikuti sebaran normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil pengujian disajikan sebagai berikut :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		harga saham	ROI	EPS	Z SCORE
N		48	48	48	48
Normal Parameters(a,b)	Mean	7,2819	-2,7553	5,1253	1,0713
	Std. Deviation	1,32302	,78982	1,59879	,46008
Most Extreme Differences	Absolute	,134	,096	,115	,088
	Positive	,098	,096	,115	,075
	Negative	-,134	-,078	-,077	-,088
Kolmogorov-Smirnov Z		,926	,667	,794	,612
Asymp. Sig. (2-tailed)		,358	,766	,555	,848

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi pengujian Kolmogorov-smirnov pada variabel dependen dan independen yaitu harga saham perusahaan sebesar 0,358, ROI sebesar 0,766, EPS sebesar 0,555 dan *perceived risk* sebesar 0,848 lebih besar dari α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian (variabel dependen , independen, dan moderasi) berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1	(Constant)	2,613	1,365		1,915	,062		
	ROI	-,201	,267	-,120	-,752	,456	,291	3,431
	EPS	,638	,092	,771	6,918	,000	,596	1,678
	Z SCORE	,791	,388	,275	2,041	,047	,407	2,455

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Dapat dilihat bahwa variabel *Return On Investment* memiliki nilai *tolerance* hasil uji sebesar $0,291 > 0,10$ dengan nilai VIF sebesar $1,431 < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas pada variabel *Return On Investment* dalam model regresi.

Variabel Earning Per Share memiliki nilai *tolerance* hasil uji sebesar $0,596 > 0,10$ dengan nilai VIF sebesar $1,678 < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas pada variabel Earning Per Share dalam model regresi.

Variabel Perceived Risk memiliki nilai *tolerance* hasil uji sebesar $0,407 > 0,10$ dengan nilai VIF sebesar $2,455 < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas pada variabel Perceived Risk.

Uji Autokorelasi

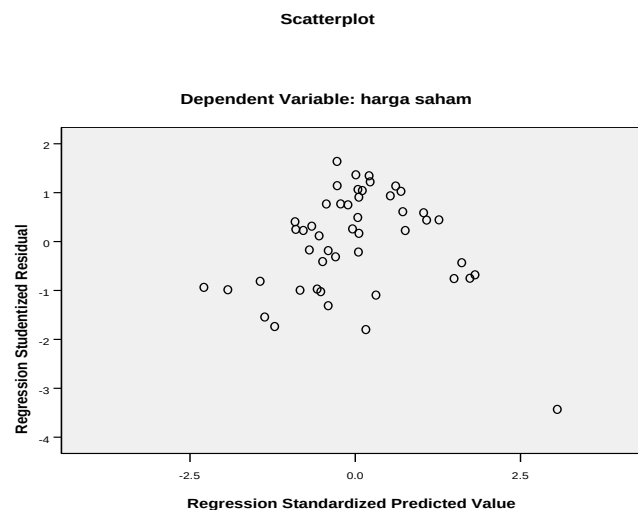
DL	4-dl	Du	4-du	Dw	Interprestasi
1,40	2,60	1,67	2,33	1,77	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel diatas diketahui bahwa nilai Durbin Watson hasil pengujian berada diantara $du < dw < 4-du$ ($1,67 < 1,77 < 2,33$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang terbentuk.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan *varians* dari residual satu kepengamatan yang lain. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah terprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$). Hasil pengujian menggunakan metode grafik adalah sebagai berikut :



Berdasarkan grafik scatterplot tersebut terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	2,613	1,365	1,915	,062
ROI	-,201	,267	-,752	,456
EPS	,638	,092	6,918	,000
Z SCORE	,791	,388	2,041	,047

Sumber : data diolah menggunakan SPSS

Penelitian menggunakan variabel terikat adalah harga saham, sedangkan variabel bebasnya adalah ROI, EPS dan dimoderasi oleh perceived risk pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016. Setelah di analisis dengan menggunakan teknik regresi linear berganda melalui program *SPSS 14.0 for windows* diperoleh hasil nilai a, X1, X2, dan X3 adalah sebagai berikut :

$$a = 2,613$$

$$X1 = -0,201$$

$$X2 = 0,638$$

$$X3 = 0,791$$

Sehingga diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\text{Harga Saham} = 2,613 - 0,201\text{ROI} + 0,638\text{EPS} + 0,791\text{z score} + e$$

Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis 1

Uji Simultan (F)

Hasil Uji Simultan (F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	26,106	1	26,106	21,382	,000(a)
Residual	56,163	46	1,221		
Total	82,269	47			

a Predictors: (Constant), ROI

b Dependent Variable: harga saham

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai F_{hitung} dengan nilai 21,382 dan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Nilai sig. F (0,000) lebih kecil dari α (0,05) maka variabel ROI, secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,563(a)	,317	,302	1,10496

a Predictors: (Constant), ROI

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan output pada tabel 4.11 diatas diperoleh nilai *R square* sebesar 0,317 yang mana hal ini berarti 31,7% variabel harga saham dipengaruhi oleh variabel ROI. Sedangkan 68,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian seperti *net profit margin*, *gross profit margin*, dan tingkat risiko dan pengembalian.

Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah variabel bebas yaitu ROI mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t, dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} hasil analisis regresi dengan nilai t_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Hasil Uji Hipotesis t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,882	,584		16,908	,000
	ROI	,944	,204	,563	4,624	,000

a Dependent Variable: harga saham

sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan hasil analisis regresi, pada variabel ROI diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,624 dengan signifikansi t sebesar 0,000. sig. $t < \alpha = 5\%$ ($0,00 < 0,050$), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial ROI berpengaruh signifikan terhadap harga saham atau hipotesis (H1) diterima.

Pengujian Hipotesis 2

Uji Simultan (F)

Hasil Uji Simultan (F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	52,258	1	52,258	80,099	,000(a)
Residual	30,011	46	,652		
Total	82,269	47			

a Predictors: (Constant), EPS

b Dependent Variable: harga saham

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai F_{hitung} dengan nilai 80,009 dan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Nilai sig. F (0,000) lebih kecil dari α (0,05) maka variabel EPS secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,797(a)	,635	,627	,80772

a Predictors: (Constant), EPS

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan output pada tabel 4.15 diatas diperoleh nilai *R square* sebesar 0,635 yang mana hal ini berarti 63,5% variabel harga saham dipengaruhi oleh variabel *Earning Per Share* (EPS). Sedangkan 36,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian seperti *net profit margin*, *gross profit margin*, dan tingkat risiko dan pengembalian.

Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah variabel bebas yaitu *Earning Per Share* (EPS) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t, dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} hasil analisis regresi dengan nilai t_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Hasil Uji Hipotesis t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,902	,395		9,870	,000
EPS	,660	,074	,797	8,950	,000

a Dependent Variable: harga saham

Sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan hasil analisis regresi, pada variabel EPS diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,950 dengan signifikansi t sebesar 0,000. sig. $t < \alpha = 5\%$ ($0,00 < 0,050$), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham atau hipotesis (H_2) diterima.

Persamaan 3

Uji F (Simultan)

Hasil Uji Simultan (F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	28,114	3	9,371	7,614	,000(a)
Residual	54,154	44	1,231		
Total	82,269	47			

a Predictors: (Constant), ROI*Z SCORE, ROI, Z SCORE

b Dependent Variable: harga saham

Sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai F_{hitung} dengan nilai 7,614 dan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Nilai sig. F (0,000) lebih kecil dari α (0,05) maka variabel ROI, Z Score dan interaksi ROI dengan Z Score secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,585(a)	,342	,297	1,10941

a Predictors: (Constant), ROI*Z SCORE, ROI, Z SCORE

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan output pada tabel 4.18 diatas diperoleh nilai R square sebesar 0,342 yang mana hal ini berarti 34,2% variabel harga saham dipengaruhi oleh *Return On Investment* (ROI), variabel Z Score (*Perceived Risk*) dan interaksi ROI dengan Z Score. Sedangkan 65,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian seperti *net profit margin*, *gross profit margin*, dan tingkat risiko dan pengembalian.

Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah variabel bebas yaitu *Return On Investment* (ROI) dan dimoderasi oleh Z Score mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t, dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} hasil analisis regresi dengan nilai t_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Hasil Uji Hipotesis t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,586	1,738		6,090	,000
ROI	1,262	,478	,753	2,639	,011
Z SCORE	-,914	1,117	-,318	-,818	,418
ROI*Z SCORE	-,429	,360	-,306	-1,190	,240

Sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan hasil analisis regresi, pada interaksi variabel moderasi yaitu Z Score (*Perceived Risk*) dalam pengaruh ROI terhadap harga saham diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,190 dengan signifikansi t sebesar 0,240. sig. $t > \alpha = 5\%$ ($0,240 > 0,050$), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial interaksi Z Score dengan ROI tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham atau hipotesis (H3) ditolak.

Persamaan 4

Uji Simultan (F)

Hasil Uji Simultan (F)

a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	61,290	3	20,430	42,848	,000(a)
	Residual	20,979	44	,477		
	Total	82,269	47			

Sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai F_{hitung} dengan nilai 42,848 dan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Nilai sig. F (0,000) lebih kecil dari α (0,05) maka variabel EPS, Z Score dan interaksi EPS dengan Z Score secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,863(a)	,745	,728	,69050

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan output pada tabel 4.21 diatas diperoleh nilai *R square* sebesar 0,745 yang mana hal ini berarti 74,5% variabel harga saham dipengaruhi oleh *Earning Per Share* (EPS), variabel Z Score (*Perceived Risk*) dan interaksi EPS dengan Z Score. Sedangkan 25,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian seperti *net profit margin*, *gross profit margin*, dan tingkat risiko dan pengembalian.

Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah variabel bebas yaitu *Earning Per Share* (EPS) dan dimoderasi oleh Z Score mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t, dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} hasil analisis regresi dengan nilai t_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Hasil Uji Hipotesis t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,300	,733	1,773	,083
	EPS	1,090	,153	1,317	,000
	Z SCORE	2,676	,630	,931	,000
	EPS*Z SCORE	-,430	,120	-1,128	,001

Sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan hasil analisis regresi, pada interaksi variabel moderasi yaitu Z Score (*Perceived Risk*) dalam pengaruh EPS terhadap harga saham diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -3,589 dengan signifikansi t sebesar 0,001. sig. $t < \alpha = 5\%$ ($0,001 < 0,050$), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial interaksi Z Score dengan EPS berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham atau hipotesis (H_4) diterima.

Persamaan 5

Uji Simultan (F)

Hasil Uji Simultan (F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	58,583	4	14,646	26,588	,000(a)
Residual	23,686	43	,551		
Total	82,269	47			

Sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai F_{hitung} dengan nilai 26,588 dan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Nilai sig. F (0,000) lebih kecil dari α (0,05) maka variabel ROI, EPS, Z Score dan interaksi ROI dan EPS dengan Z Score secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,844(a)	,712	,685	,74218

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan output pada tabel 4.17 diatas diperoleh nilai R square sebesar 0,712 yang mana hal ini berarti 71,2% variabel harga saham dipengaruhi oleh *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), variabel Z Score (*Perceived Risk*) dan interaksi ROI dan EPS dengan Z Score. Sedangkan 28,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian seperti *net profit margin*, *gross profit margin*, dan tingkat risiko dan pengembalian.

Uji t (Uji Parsial)

Hasil Uji Hipotesis t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,079	1,956		3,107	,003
Z SCORE*(ROI*EPS)	-,140	,059	-,587	-2,368	,022
ROI	,443	,372	,265	1,192	,240
EPS	,277	,176	,334	1,573	,123
Z SCORE	-,856	,787	-,298	-1,087	,283

Sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan hasil analisis regresi, pada interaksi variabel moderasi yaitu Z Score (*Perceived Risk*) dalam pengaruh ROI dan EPS terhadap harga saham diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,087 dengan signifikansi t sebesar 0,283. sig. $t > \alpha=5\%$ ($0,283 > 0,050$), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial interaksi Z Score dengan ROI dan EPS tiak berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham atau hipotesis (H5) ditolak.

Persamaan 6

Uji Simultan (F)

Hasil Uji Simultan (F)

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	52,958	2	26,479	40,654	,000(a)
	Residual	29,310	45	,651		
	Total	82,269	47			

Sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai F_{hitung} dengan nilai 40,654 dan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Nilai sig. F (0,000) lebih kecil dari α (0,05) maka variabel ROI dan EPS secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,802(a)	,644	,628	,80705

Sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan output pada tabel 4.27 diatas diperoleh nilai *R square* sebesar 0,644 yang mana hal ini berarti 64,4% variabel harga saham dipengaruhi oleh *Return On Investment* (ROI) dan *Earning Per Share* (EPS). Sedangkan 35,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian seperti *net profit margin*, *gross profit margin*, dan tingkat risiko dan pengembalian.

Uji t (Uji Parsial)

Hasil Uji Hipotesis t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,748	,906	5,238	,000
	ROI	,196	,189	1,037	,305
	EPS	,600	,093	6,421	,000

Sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan hasil analisis regresi, pengaruh ROI dan EPS terhadap harga saham diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,421 dengan signifikansi t sebesar 0,000. sig. $t < \alpha = 5\%$ ($0,000 < 0,050$), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial ROI dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham atau hipotesis (H_6) diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian mengenai Pengaruh *Return On Investment* (ROI) dan *Earnings Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan dengan

memperhatikan *Perceived Risk* Saham sebagai Variabel Moderasi, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. *Return On Investment* (ROI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.
2. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.
3. *Perceived Risk* Saham tidak berpengaruh negatif dan signifikan pada hubungan ROI terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.
4. *Perceived Risk* Saham berpengaruh negatif dan signifikan pada hubungan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.
5. *Perceived Risk* Saham tidak berpengaruh negatif dan signifikan pada hubungan ROI dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.
6. *Return On Investment* (ROI) dan *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.

Keterbatasan

Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengambil dua variabel saja yaitu *Return on Investment* (ROI) dan *Earnings per Share* (EPS).
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada masa periode empat tahun saja yaitu 2013-2016. Kurang dapat mencakup dinamika fluktuasi data masing-masing variabel.
3. Hasil penelitian belum bisa dijadikan acuan karena dapat berubah sewaktu-waktu sesuai pengambilan data pada periode atau masa tertentu berdasarkan keadaan ekonomi dan faktor lainnya pada masa atau periode pengambilan data tersebut.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian dan perkembangan pasar modal di Indonesia, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Investor, supaya lebih selektif dalam memilih saham sehingga keputusan investasinya lebih tepat, yaitu dengan menambah memperhitungkan analisis persepsi risiko, selain menganalisis lewat informasi fundamental perusahaan.
2. Bagi Perusahaan, supaya tingkat risiko perusahaan secara keseluruhan juga menjadi perhatian selain memperhatikan pencapaian laba. Menjadi perusahaan pilihan keputusan investasi investor, dibutuhkan pertimbangan matang dalam mengelola keuangan perusahaan, agar tidak mengorbankan keberlangsungan perusahaan jangka panjang demi mendapatkan laba jangka pendek.
3. Bagi Masyarakat, terutama pada kalangan calon investor supaya memperluas wawasan mengenai macam-macam analisis investasi. Melalui hasil penelitian ini, masyarakat harus lebih tanggap dengan seputar kegiatan di pasar modal untuk mengurangi kebergantungan perekonomian negara terhadap investor asing.
4. Bagi Peneliti, agar membandingkan teori yang telah diperoleh selama kuliah dengan keadaan yang sebenarnya.
5. Bagi Akademisi, agar menyertakan seluruh bagian rasio profitabilitas untuk dimoderasikan dengan *perceived risk* atau variabel risiko lainnya untuk melengkapi

penelitian terkait pengaruh risiko pada hubungan antara rasio profitabilitas dengan harga saham dan mengkombinasikan data yang terkait penelitian ini dengan data primer bisa berupa kuesioner atau wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat dalam topik penelitian dalam rangka kelengkapan data.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2002. "Prosedur Penelitian". Jakarta : Rineka Cipta.
- Adhe, Prabandaru Kusuma. 2012. "Pengaruh Return On Investment (ROI), Earnings per Share (EPS), dan Devidend per Share (DPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2010". Jurnal Nominal (Volume I Nomor I/ Tahun 2012). Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2006. "Fundamentals of Financial Management : Dasar - Dasar Manajemen Keuangan". Buku 1. Edisi 10. Salemba Empat. Jakarta.
- Djazuli, Abid. 2006. "Pengaruh EPS, ROI dan ROE Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Manufacturing Pada Bursa Efek Jakarta (BEJ)". Fordema Volume 6 Nomor 1, Hal. 51-62.
- Ezmir. 2009. "Metodologi penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif". Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Ghozali, Imam. 2001. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS". Semarang : BP UNDIP.
- Gitman, Lawrence J. 2003. "Principles of Manajerial Finance". International Edition. Ten Edition. Boston : Addison-wesley.
- Gunarianto. 2012. "Analisis Earnings per Share (EPS), dan Return on Equity (ROE) serta Tingkat Bunga Deposito Terhadap Harga Saham Perbankan". Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hidayati, Nurwulan. 2008. "Kiat-Kiat Berinvestasi". Jakarta : PT. Era Pustaka Utama.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2004. "Dasar-dasar Manajemen Keuangan". UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Jogiyanto. 2008. "Teori Portofolio dan Analisis Investasi". Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPFE.
- Jones, C.P. 2002. "Investment Analysis and Managements". Nine Edition. New York : John Wiley&Sons, Inc.
- Koonce, dkk. 2004. "How Do Investors Judge the Risk of Financial Items?". Working Paper. University of Texas.
- Lumbanraja, Hesty Mariyati. 2014. "Pengaruh Return on Investment, Earnings per Share, Net profit Margin terhadap Harga Saham pada Perusahaan Real Estatedan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012". Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mardiyah, Aida Ainul. 2001. "Pengaruh Variabel Akuntansi dan Data Pasar terhadap Resiko Persepsian (Perceived Risk) Saham pada Perusahaan Publik yang Terdaftar di BEJ". Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Gajah Mada.

- Megarini, Laksmi Savitri. 2003. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta”. Universitas Sebelah Maret Surakarta.
- Munawir. 2001. “Akuntansi Keuangan dan Manajmen”. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE.
- Munawir. 2007. “Analisa Laporan Keuangan”. Yogyakarta : Liberty.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. “Analisis Kritis atas Laporan Keuangan”. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada.
- Putra, Yoga Pratama. 2014. “Pengaruh Return on Investment, Return on Equity, Net Profit Margin dan Earning per Share terhadap Harga Penutupan Saham Perusahaan (Studi pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2010-2012)”. Malang: Universitas Brawijaya.
- Safitri, Abied Lutfi. 2013. “Pengaruh Earnings per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio dan Market Value Added Terhadap Harga Saham dalam kelompok Jakarta Islamic Index 2008-2011”. Management Analysis Journal Vol.2 No.2. Universitas Negeri Semarang.
- Samsul, Mohamad. 2006. “Pasar Modal dan Manajemen Portofolio”. Jakarta : Erlangga.
- Sartono, Agus. 2010. “Manajemen Keuangan dan Teori Aplikasi”. Edisi keempat. Yogyakarta : BPFE.
- Siamat, Dahlan. 2004. “Manajemen Lembaga Keuangan”. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sunariyah. 2006. “Pengantar Pengetahuan Pasar Modal”. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Sutrisno. 2001. “Manajemen Keuangan”. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Yogyakarta : EKONISIA.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. “Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio”. Yogyakarta : BPFE.
- Tandelilin, Eduardus. 2007. “Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio”. Edisi Pertama, Cetakan Kedua. Yogyakarta : BPFE.
- Tjitono, Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin. 2012. “Pasar Modal di Indonesia (pendekatan tanya jawab)”. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Wiguna, Robin dan Anastasia Sri Mendari. 2008. “Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Tingkat Bunga SBI terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ 45 Bursa Efek Indonesia”. Jurnal keuangan dan bisnis. Vol 6 No.2.
- Wild, J., et al. 2005. “Analisis Laporan Keuangan”. Jakarta : Salemba Empat.